

MEMBANGUN **INDONESIA** **BERMARTABAT**

Mozaik Pemikiran Cendekiawan Muslim Indonesia - Orda Kota Parepare

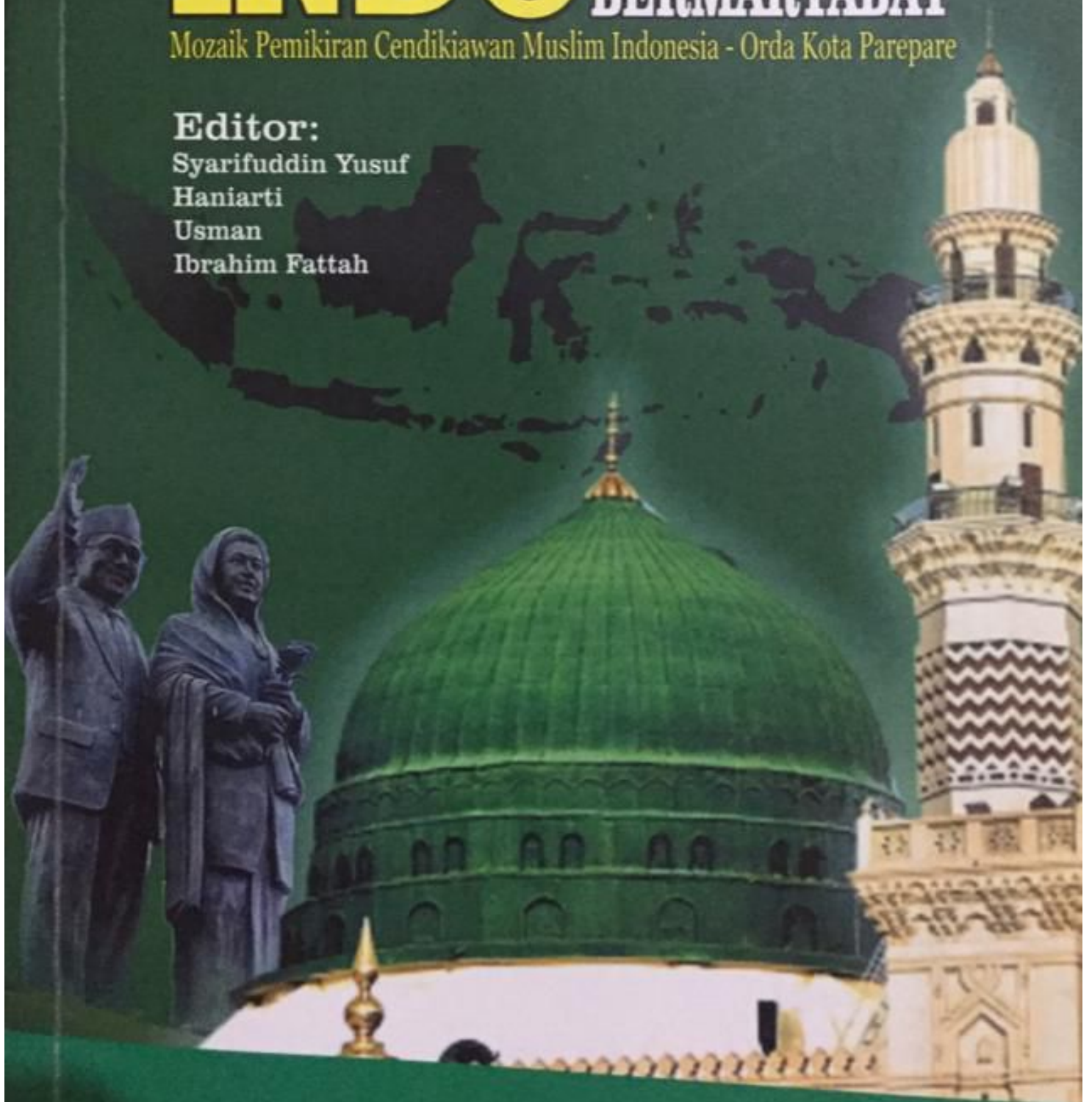
Editor:

Syarifuddin Yusuf

Haniarti

Usman

Ibrahim Fattah



MEMBANGUN INDONESIA BERMARTABAT

ISBN: 978-602-263-199-6

Penulis:

Irwan Idrus, Irfan, Andi Fitriani Djollong, Alfiansyah Anwar, Haniarti, Nurpika Hardiyanti S., Syafira Maharani S., Usman, Rahmi Amir, Mahsyar, St. Nurhayati Ali, Ahmad Dhiyaul Haq, Amaluddin, Yadi Arodhiskara, Fajar Ladung, Taqyuddin Djabbar, Muh. Nashir T., Syarifuddin Yusuf, Muhammad Amin Syarhan, Muhammad Majdy Amiruddin, Asram A. T. Jadda, Ibrahim Fattah

Editor:

Syarifuddin Yusuf, Haniarti, Usman, Ibrahim Fattah

Penerbit

De La Macca (Anggota IKAPI)

Jl. Borong Raya, No. 75, Lt. 2 Makassar 90222

Tlp. 0811 4124 721 - 0811 4125 721

Desain/Layout

Anthony

Ketentuan Pidana, Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bab 12

EKONOMI SYARIAH PENGGERAK EKONOMI NASIONAL DAN SUMBER KESEJAHTERAAN UMAT

Syarifuddin Yusuf¹,

Muhammad Amin Syarhan²

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki 229 juta penduduk Muslim (87,2%) atau ekuivalen dengan 13% dari total populasi muslim dunia (*World Population Review*, 2020) menjadi kontributor utama ekonomi nasional. *Global Islamic Economy Report* 2019/2020, menyebutkan bahwa potensi Indonesia dalam peta perkembangan bisnis syariah memiliki ukuran pangsa pasar yang sangat besar. Laporan *Dinar Standard* (2019) menempatkan Indonesia masih berada di posisi ke-4 (skor 49) dalam “Top 15 Global Islamic Economy Indicator” di bawah Malaysia, UEA, Bahrain dan Saudi Arabia. Secara terperinci pada sub-sektor *islamic finance*, Indonesia berada di peringkat ke-5; peringkat ke-1 *Top Muslim Food Expenditure*, peringkat ke-4 *Top 10 Muslim friendly travel*; peringkat ke-3 *Top 10 Modest Fashion*; peringkat ke-5 *top muslim media expenditure* dan peringkat ke-6 *top muslim pharmaceuticals expenditure*. Sektor-sektor tersebut merupakan indikator Ekonomi Islam yang digunakan sebagai gambaran menyeluruh tentang posisi terbaik dari suatu negara dalam menciptakan keunggulan dan diferensiasi produk

¹Dosen Ekonomi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Parepare, Wakil Ketua Dewan Pakar ICMI Orda Kota Parepare; Email: yusufsyaarif64@gmail.com

²Mahasiswa Komunikasi dan Dakwah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

MEMBANGUN INDONESIA BERMARTABAT

Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yang meresap dalam tata kelola kehidupan bermasyarakat. Nilai budaya yang diproduksi dari warisan gagasan para leluhur yang hidup dan berkembang dalam tradisi baik agama maupun kearifan lokal (Local Wisdom), yang merupakan representasi dari identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan.

Buku kumpulan gagasan terkait "Membangun Indonesia Bermartabat" ini merupakan elaborasi dari sejumlah gagasan dan pemikiran para Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Organisasi Daerah (Orda) Kota Parepare. Pemikiran-pemikiran dalam buku ini membentuk mozaik kehidupan berbangsa dan bernegara yang khas Indonesia. Suatu produk cerdas yang akan membingkai pola dan tatanan kehidupan ke-Indonesiaan masa kini. Referensi tepat bagi berbagai generasi.

"Buku ini pula semakin memperkuat komitmen ICMI dalam menjaga identitas dan pandangan dasar ICMI yaitu keislaman, kecendekiawanan, dan keindonesiaan. Buku ini mengajak kita untuk menggali dan mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam praktik berbangsa dan bernegara. Di samping itu, buku ini juga menunjukkan sikap kecendekiawanan para anggota ICMI yang peduli terhadap nasib bangsa dan menawarkan solusi cerdas dan inovatif. Tidak kalah pentingnya, buku ini menunjukkan wawasan keindonesiaan, dimana kontribusi para penulis tidak lain untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara Indonesia dalam konteks negara madani yang dicita-citakan."

Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd

Ketua ICMI Orwil Sulawesi Selatan

PENERBIT
de la macca

Jl. Borong Raya No. 75 A
Telp. 0811 4124 721 - 0811 4125 721
pus-el: de.lamacca@yahoo.com

ISBN 978-602-263-199-6



9 786022 631996